

**PERAN KARANG TARUNA CENGKEHAN
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI WISATA AIR
TERJUN SEWU WATU:
Studi di Dusun Cengkehan, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri,
Kabupaten Bantul**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

NURIS SALAM

NIM: 12230080

Pembimbing

Suyanto, S.Sos., M.Si.

NIP 196605311988011001

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor.Un.02/DD/PP.00.9/01/2016

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

**PERAN KARANG TARUNA CENGKEHAN DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI WISATA AIR TERJUN SEWU WATU:**

**Studi di Dusun Cengkehan, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri,
Kabupaten Bantul**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : NURIS SALAM
Nomor Induk Mahasiswa : 12230080
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis 16 Juni 2016
Nilai munaqasyah : A/B

dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SunanKalijaga.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang/ Penguji I

Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

Penguji II

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
NIP. 196101410 199001 1001

Penguji III

Siti Aminah, S. Sos. I., M. Si.
NIP. 198308811 201101 2010

Yogyakarta, 16 Juni 2016
UIN SunanKalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nuris Salam

NIM :12230080

Judul Skripsi : Peran Karang Taruna Cengkehan dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu: Studi di Dusun Cengkehan, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.

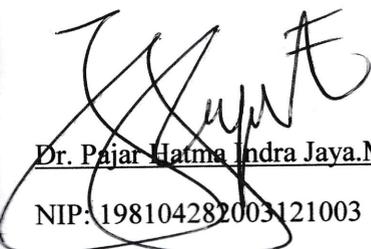
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai saah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 02 Juni 2016

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya.M.Si.

NIP: 198104282003121003

pembimbing


Suyanto. S.Sos. M. Si.

NIP: 196605311988011001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuris Salam
Nim : 12230080
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Peran Karang Taruna Cengkehan dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu: Studi di Dusun Cengkehan, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul adalah hasil dari karya pribadi yang tidak mengandung plagiat dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.



Nuris Salam

NIM. 12230080

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada:

Bapak tercinta Abdullah, dan Ibu tercinta Yakina yang selalu menyayangi dan menjadikan saya seperti ini, serta selalu mendoakan saya disetiap detik, waktu serta disetiap shalat dan sujudnya untuk menjadi seseorang yang bermanfaat bagi orang lain serta agama nusa dan bangsa.

tidak lupa saya ucapkan banyak terima kasih kepada kakak, adik, sahabat serta teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, dorongan serta doanya yang tidak mungkin saya lupakan.

Almamater Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2016 yang selalu saya banggakan.

MOTTO

Tada' kaboenga'an angeng elmo se mampaat sareng tako' da' Allataala
karana gapaneka se daddi kaontongan ban kamoldja'an doennya akherat.

(Tidak ada kebahagiaan kecuali ilmu yang bermamfaat dan takwa kepada
Allah taala,karna hal itu yang akan menyebabkan kesuksesan dan
kemuliaan di dunia dan akhirat.)¹

¹ Pesan motto Pondok Pesanteren Darul-Ulum Bayuanyar Pamekasan Madura.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan sukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa halangan satu apa. Tak lupa shalawat beserta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu diharapkan syafa'atnya di yaumul akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. .Prof. Drs.Yudiyon Wahyudi Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Pajar Hatma Indara Jaya M.Si., selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Suyanto, S.Sos., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang memiliki peran penting dalam penulisan skripsi ini yang tak pernah lelah membimbing, memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. H. Wahyono selaku ketua Dusun Cengkehan, beserta pengurus Karang Taruan Cengkehan, dan sebagian warga Dusun Cengkehan yang berkenan memberikan informasi terhadap penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah membagikan ilmunya selama ini.

7. Saudara-saudara saya yang telah memberikan motivasi Siddik Alvin, Ulfa, Heni, Mdrai, Maryam, Waqiah dan Aulia Izatun Nisa. Sahabat-Sahabat saya Kartika Juita Utami, Ucha, siti, lita, fbri dan inni Mawadzattorrohmah yang pernah dan selalu teringat dalam memori penulis.
8. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan, baik itu dari segi tenaga, waktu, materi, dalam penulisan skripsi.

Semoga skripsi ini akan bermanfaat khususnya kepada penulis dan umumnya kepada semua pembaca, dan semoga skripsi ini menjadi bekal penulis untuk menjadi karya yang lebih baik. Saya sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran dari para ahli dan pembaca sangat diperlukan untuk skripsi ini. Semoga Allah melimpahkan rahmatnya serta hidayahnya untuk membuka cakra wala yang lebih baik kedepannya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Penulis



Nuris Salam

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara maritim yang memiliki banyak potensi baik itu dari sumber daya alam. Hal ini dapat dilihat dari berbagai pulau yang mempunyai kekayaan alam tersendiri, Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang sukses dengan konsep infrastruktur baik itu dari pengembangan Desa wisata atau Dusun wisata, tetapi Yogyakarta bisa maju atau berkembang karena tidak lepas dari peran dari lembaga pemerintahan atau organisasi kepemudaan dalam bidang usaha kesejahteraan sosial, seperti Karang Taruna Cengkehan yang mempunyai tugas menjadi fasilitasi, pendidik, perwakilan, dan peran keterampilan teknik untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dengan melalui wisata Air Terjun Sewu Watu. Adanya peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu bisa membantu masyarakat Dusun Cengkehan, bias meningkatkan lapangan pekerjaan dan bertambahnya ekonomi yang lebih baik.

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji, dan mendiskripsikan mengenai peran dan hasil Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu. metode penelitian ini menggunakan diskriptif kualitatif. Teknik penentuan informan menggunakan teknik bola salju (*snow balling*). Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data-data yang telah diperoleh dapat dilihat validitas datanya dengan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran yang dilakukan Karang Taruna Cengkehan terdiri dari beberapa peran. *Pertama peran* dalam *Fasilitasi* tahap ini menunjukkan Karang Taruna Cengkehan memberikan (*Social Animation*) semangat atau mengaktifkan dan bekerjasama dengan masyarakat untuk memperdayakan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu, *Kedua* peran dalam mendidik tahap ini menunjukkan Karang Taruna memberikan motivasi dan pelatihan kepada pemuda, pemudi dan masyarakat Dusun Cengkehan untuk bisa maju dan berkembang dalam pendidikan. *Ketiga* peran dalam perwakilan, tahap ini Karang Taruna Cengkehan melakukan *network* dan *sharing* untuk bisa mensejahterakan masyarakat Cengkehan dengan melalui wisata Air Terjun Sewu Watu. *Keempat* peran dalam keterampilan teknik ahap ini menunjukkan Karang Taruna Cengkehan memberikan pelatihan dalam bidang kewirausahaan. Sedangkan untuk hasil dari peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan melalui wisata Air Terjun Sewu Watu adalah meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi masyarakat untuk lebih sejahtera dengan melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.

Kata Kunci: Peran Karang Taruna Cengkehan, pemberdayaan, wisata Air Terjun Sewu Watu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I: PENDAHULUAN`	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teori	13
H. Metode Penelitian.	18
I. Sistematika pembahasan.....	29
BAB II: GAMBARAN UMUM DUSUN CENGKEHAN DAN KARANG TARUNA	
CENGKEHAN.....	30
A. Gambara umum Dusun Cengkehan	30
1. Letak Geografis.....	30
2. Kondisi Demografi.....	31
3. Kondisi Sosial Budaya.....	34
4. Kondisi Ekonomi	35
5. Kondisi Sarana Parasarana.....	36
B. Sejarah Karang Taruna Cengkehan.....	37
1. Sejarah Krang Taruna Cengkhan.....	37

2. Latar Belakang Karang Taruna Cengkehan	38
3. Struktur Kepengurusan Karang Taruna Cengkehan	39
4. Fasilitas dan Pelayanan yang ditawarkan oleh Karang Taruna Cengkehan.....	39
BAB III :PERANKARANG TARUNA CENGKEHAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI WISATA AIR TERJUN SEWU WATU.....	50
A. Peran Karang Taruna Cengkehan dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu	51
1. Peran Karang Taruna Cengkehan dalam fasilitasi	51
2. Peran Karang Taruna Cengkehan dalam mendidik	56
3. Peran Karang Taruna Cengkehan dalam Perwakilan	62
4. Peran Karang Taruna Cengkehan dalam berketerampilan Teknik	65
B. Hasil dari Peran Karang Taruna Cengkehan dalamPemberdayaan Masyarakat Melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu	68
1. Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat	68
2. Partisipasi Masyarakat untuk Lahirnya Ekonomi baru yang Lebih kreatif .	72
BAB IV: PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian Wilayah Dusun Cengkehan.....	32
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 3. Jumlah Dusun Cengkehan Berdasarkan Pendidikan	34
Tabel 4. Jumlah penduduk Dusun Cengkehan Berdasarkan mata pencarian	36
Tabel 5. Jumlah sarana dan prasarana Dusun Cengkehan	37
Tabel 6. Struktur Kepengurusan Karang Taruna Cengkehan	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Dusun Cengkehan.....	31
Gambar 2. Tempat Parkir wisata Air Terjun Sewu Watu.....	43
Gambar 3. Tiket masuk Air Terjun Sewu Watu	44
Gambar 4. Jalan menuju Air Terjun Sewu Watu.....	47
Gambar 5. Air Terjun Sewu Watu	49
Gambar 6. Diskusi rutin Karang Taruna Cengkehan	56
Gambar 7. Kaos Wisata Air Terjun Sewu Watu.....	76
Gambar 8. Usaha warga sekitar Air Terjun Sewu Watu.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “*Peran Karang Taruna Cengkehan dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu: Studi di Dusun Cengkehan, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul*” agar tidak terjadi perluasan makna dalam pembahasan dan pemahaman judul skripsi ini, maka penulis perlu untuk memperjelas isi beberapa yang dimaksud dalam judul tersebut.

1. Peran Karang Taruna Cengkehan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Peranan adalah bagian seorang pemain. Peranan merupakan aspek yang dinamis dan kedudukan (status)¹. Jadi yang dimaksud dengan peranan adalah tugas seorang atau kelompok karena berada dalam kedudukannya. Maksud penulis peranan dimaknai Karang Taruna Cengkehan yang berperan sebagai fasilitatif, pendidikan, perwakilan dan juga sebagai keterampilan teknik untuk memberikan informasi kepada khalayak ramai mengenai wisata Air Terjun Sewu Watu.

Menurut Direktorat Pemberdayaan Kelembagaan Sosial Masyarakat, Karang Taruna adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi

¹ Departemen dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka Cetakan ke tiga 1990), hlm 660.

muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial, untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas adat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial². Karang Taruna Cengkehan adalah organisasi kepemudaan yang berada di Dusun Cengkehan, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul untuk membina, mendampingi dan berusaha mensejahterakan masyarakat Dusun Cengkehan. Yang dimaksud peran Karang Taruna Cengkehan dalam penelitian ini adalah tugas Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Dalam catatan Ife sebagaimana dikutip Miftachul Huda mengatakan pemberdayaan ditunjukkan untuk meningkatkan kekuasaan (*power*) dari kelompok masyarakat yang kurang beruntung (*disadvantaged*). “ *Empowerment aims to increase the power of the disadvantaged,* ” tulis Ife. Berdasarkan pernyataan ini, yakni *power* dan *disadvantaged*³. Pemberdayaan wisata Air Terjun Sewu Watu yang penulis maksud adalah yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan tetapi bagaimana bisa mengelola mendidik, sebagai perwakilan, memberikan keterampilan teknik

²Departemen Sosial RI, *Profil Pemberdayaan Kelembagaan Sosial Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Kelembagaan Sosial Masyarakat, 2010) hlm. 6.

³Departemen Sosial RI, *Profil Pemberdayaan Kelembagaan Sosial Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Kelembagaan Sosial Masyarakat, 2010) hlm. 6.

dan sebagai fasilitatif untuk memberdayakan masyarakat melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu.

3. Wisata Air terjun Sewu Watu

Wisata Air Terjun Sewu Watu merupakan tempat wisata yang terletak di Dusun Cengkehan yang berada di Selatan Kota Yogyakarta. Tempat ini bertepatan di Dusun Cengkehan, Desa Wukirsari, kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY, di mana tempat wisata ini merupakan tempat wisata yang unik sehingga para wisatawan tertarik dengan gaya alamnya yang masih alami, keberadaan Air Terjun Sewu Watu ini dipercaya memiliki khasiat berupa membuat awet muda dan memperlancar hubungan suami isteri.⁴ Dimana peneliti mengadakan penelitian.

Dari beberapa penegasan istilah diatas, maka yang dimaksud dengan judul "*Peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan Masyarakat Melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu*": *Studi di Dusun Cengkehan, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul* adalah suatu penelitian tentang tugas Karang Taruna Cengkehan untuk pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu dalam hal meningkatkan kemampuan masyarakat Dusun Cengkehan khususnya bidang ekonomi masyarakat yang belum mampu yang nantinya masyarakat Dusun Cengkehan akan mampu dan bisa membuka lapangan pekerjaan dan juga menambahkan ekonomi yang lebih baik dengan melalui pemberdayaan wisata Air Terjun Sewu Watu.

⁴ Wawancara dengan pak Dawam, tokoh masyarakat Dusun Cengkehan , pada tanggal 7 Februari 2016 pukul 14.00 WIB.

B. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki banyak potensi baik dari sumber daya alam. Hal ini dapat dilihat dari berbagai pulau yang mempunyai kekayaan tersendiri, baik migas, tambang dan penghasil alam lainnya. Sehingga dengan adanya kekayaan tersebut menjadi modal penting bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita menjadi bangsa yang sejahtera. Lain dari pada itu, Indonesia dikenal “*gemah ripah loh jinawe*”. Apalagi banyaknya wisata yang menjadi modal yang memperkaya bangsa Indonesia.

Dari banyaknya wisata di Indonesia, potensi untuk mengujudkan kesejahteraan sangatlah berdampak pada perekonomian yang sejatinya menjadi tulang punggung bagi kemaslahatan cita-cita rakyat kedepan. Hal ini dibuktikan dengan adanya potensi yang muncul di daerah Perkotaan dan Pedesaan. Tetapi Dusun juga dikelola oleh kelompok organisasi dan juga dimanfaatkan sebagai tempat wisata.

Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang sukses dengan konsep infrastruktur baik itu dari pengembangan Desa wisata atau Dusun wisata, tetapi Yogyakarta bisa maju atau berkembang dari infrastruktur tidak lepas karena juga peran dari lembaga pemerintahan atau organisasi para pemuda. Karang Taruna merupakan sebuah organisasi sosial kepemudaan yang mempunyai peran penting dimasyarakat bersama dengan pemerintah

menangani permasalahan sosial. Wisata pembangunan Desa dilakukan untuk bermacam-macam tujuan dan dengan gaya yang berlainan⁵.

Pembangunan dan pengelolaan Desa wisata dan Dusun wisata setidaknya bisa membantu untuk menjaga kesetabilan perekonomian masyarakat, hal ini dikarenakan ada peran organisasi sosial yang bergerak untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang belum stabil. Organisasi-organisasi sosial, lembaga-lembaga keagamaan atau lembaga tradisional yang berada di masyarakat dan turut berperan serta dalam mengatasi masalah sosial, seperti kemiskinan dan pengangguran. Salah satu lembaga yang berada dalam lingkup masyarakat adalah Karang Taruna Cengkehan.

Karang Taruna pertama kali lahir pada 26 September 1960 di Kampung Melayu, Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Kampung Melayu, Jakarta. Tanggal tersebut merupakan tanggal diresmikannya *Experimental Project* Karang Taruna, yaitu Kerjasama antara Jawatan Pekerjaan Sosial (pemerintah) dengan Yayasan Perawatan Anak Yatim (YPAY) masyarakat Kampung Melayu, yang diberi nama "*Experimental Project*" Karang Taruna⁶. Ternyata Proyek uji coba tersebut membawa hasil yang positif terutama pada pandangan dan kepedulian tidak saja terhadap permasalahan sosial yang dihadapi anak-anak yatim tetapi juga anak dan keluarga miskin, bahkan terhadap anak muda pada umumnya.

⁵Robert Chambers,*Pembangunan Desa Mulai dari Belakang*. (Jakarta: LP3ES,1998), hlm. 15.

⁶Departemen Sosial RI, *Profil Pemberdayaan Kelembagaan Sosial Masyarakat*, (Jakarta: Diterbitkan Pemberdayaan Kelembagaan Sosial Masyarakat, 2010), hlm. 5.

Karang Taruna merupakan tempat pembinaan generasi muda di Desa/Dusun dalam bidang usaha kesejahteraan sosial. Sebagai tempat pembinaan tentu saja mempunyai beberapa program yang akan dilaksanakan yang melibatkan seluruh komponen dan potensi yang ada di Desa/kelurahan sebagai fungsi untuk pembangunan kesejahteraan sosial. Karang Taruna sedapat mungkin mampu menunjukkan fungsi sebagai dan peranannya secara optimal⁷.

Banyak masyarakat yang masih primitif dengan kebutuhan dan potensinya sendiri, dan tidak melihat potensi sumber daya alamnya sehingga merasa lemah dan tidak berdaya. Untuk itu sumberdaya alam yang ada di sekitarnya harus dikelola dengan baik, sehingga Karang Taruna mempunyai peran sangat penting dalam mengatasi permasalahan masyarakat dan bisa memberikan pesan informatif kepada masyarakat luas dalam bidang sumber daya alam yang ada.

Pesan informatif ialah segala bentuk informasi yang berkaitan pada pesan ideologisnya. Pesan informatif dapat berbentuk kebijakan pengembangan, nilai-nilai sosial budaya, dan semua informasi yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai serta segala macam upaya yang ingin dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan pengembangan yang direncanakan⁸.

Jadi peran Karang Taruna bukan saja dalam pembinaan remaja saja, melainkan juga usaha mengadakan perubahan serta perbaikan sosial

⁷Departemen Sosial RI Dirjen Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial, *Pedoman Pembinaan Program dan Kegiatan Karang Taruna*,(Jakarta : Departemen Sosial, 1979), hlm 12.

⁸Aziz Muslim,*Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru.,2012), hlm. 69.

kemasyarakatan. Salah satu Karang Taruna tersebut adalah Karang Taruna Cengkehan, yang saat ini mengelola sumber daya alam Air Terjun Sewu Watu. Karang Taruna Cengkehan merupakan Karang Taruna yang merangkul kaum pemuda untuk menuju rasa kebersamaan dalam membangun Dusun Cengkehan lebih baik. Karang Taruna Cengkehan mampu mengelola alam wisata yang baik seperti wisata Air Terjun Sewu Watu.

Melihat peran Karang Taruna Cengkehan dalam mengelola sumber daya alam dan melihat bentuk keberhasilan kegiatan yang dilakukan Karang Taruna Cengkehan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.

Pertama penulis sangat tertarik meneliti tempat ini dengan adanya peran Karang Taruna Cengkehan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu karena dengan adanya peran Karang Taruna ini juga bisa membuahkan hasil yang baik terhadap masyarakat Cengkehan baik itu perekonomian atau lapangan pekerjaan dan kesejahteraan terhadap masyarakat Dusun Cengkehan.

Kedua penulis tertarik karena tempat ini tidak pernah ada yang meneliti sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu dan hasil pemberdayaan Karang Taruna Cengkehan melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas untuk mengetahui peran Karang Taruna Cengkehan dalam mengelola wisata Air Terjun Sewu Watu, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan yang perlu dikaji dan di tuangkan ke dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana peran Karang Taruna Cengkehan dalam Pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu?
2. Bagaimana hasil dari peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dengan penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan peran Karang Taruna Cengkehan dalam Pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.
2. Mendiskripsikan hasil dari peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana mengenai peran Karang Taruna Cengkehan bagi pengembangan masyarakat, terutama dalam bidang pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu yang dikelola oleh Karang Taruna Cengkehan.
2. Penelitian ini mampu memberikan masukan dan memberikan data bagi para peneliti selanjutnya untuk memajukan lembaga yang ada di masyarakat, bahwa lembaga yang ada di masyarakat atau Karang Taruna Cengkehan

yang jumlahnya ribuan di Indonesia juga berperan untuk mengatasi masalah-masalah sosial.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Karang Taruna Cengkehan sebagai pengelolaan wisata Air Terjun Sewu Watu.
4. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu dan juga bisa membantu masyarakat dalam membuka lapangan pekerjaan yang lebih baik dan membantu memberikan ekonomi yang lebih baik.

F. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran untuk menghindari adanya duplikasi dari hasil penelitian serta untuk mengetahui arti pentingnya penelitian yang akan dilakukan, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian itu adalah:

1. Siti Rosanti, dalam skripsi yang berjudul “ *Peran Karang Taruna Dipot Ratna Muda dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*”. Penelitian ini dilakukan di daerah Bantul tepatnya Desa Guwosari Kecamatan Pajangan Bantul. Dalam penelitian ini Siti Rosanti mendeskripsikan peran yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Dipot Ratna Muda dalam meningkatkan pendapatan Ekonomi masyarakat Desa Guwosari dengan menjadi peran fasilitator, yaitu Karang Taruna bertugas menjadi fasilitator bagi masyarakat dalam melakukan pemberdayaan, peran edukasi, yaitu Karang Taruna bekerjasama

dengan pihak tertentu yang bertugas memberikan pelatihan-pelatihan pada masyarakat, peran Broker, yaitu Karang Taruna bertugas menghubungkan masyarakat yang dibantu dengan pihak-pihak tertentu⁹.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai penelitian yang penulis temukan sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat namun yang dikaji dalam penelitian Siti Rosanti yaitu peran Karang Taruna dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui adanya peran fasilitator, peran edukasi dan *broker* sedangkan yang dikaji penulis dalam penelitian ini yaitu mengenai peran Karang Taruna dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu dan hasil peran dari Karang Taruna dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.

2. Abu Hasan Ashari, dalam skripsi yang berjudul “ *Peran Karang Taruna Bakti Loka, Gejayan, Desa Condong Catur, Depok Sleman Yogyakarta dalam Pemberdayaan Masyarakat (2007-2009)* “. Penelitian ini dilakukan di daerah Gejayan, Desa Condong Catur, Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian ini Abu Hasan Ashari mendeskripsikan peran aktif Karang Taruna Batik Lokal dalam melakukan pemberdayaan setempat selama tiga tahun terakhir dalam pemberdayaan masyarakat setempat yaitu melalui bidang Pendidikan dan Sosial masyarakat. Contoh mendistribusikan beras untuk masyarakat miskin (raskin), sosialisasi bantuan langsung tunai (BLT),

⁹Siti Rosanti, *Peran Karang Taruna Dipot Ratna Muda dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2011).

dan kini sedang konsentrasi mendata anak-anak terlantar yang ada di kelurahan Condong Catur¹⁰.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai penelitian yang penulis temukan sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat namun yang dikaji dalam penelitian Abu Hasan Ashari yaitu usaha Karang Taruna dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendidikan dan sosial sedangkan yang dikaji penulis dalam penelitian ini yaitu mengenai peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu dan hasil peran dari Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.

3. Tri Nurhayati dalam skripsi ini yang berjudul “ *Peran Karang Taruna Bukti Putra Mandiri dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul* “. Penelitian ini dilakukan di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul. Dalam penelitian ini Tri Nurhayati mendeskripsikan tentang peran karang taruna bukti putra mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Nglanggeran melalui 4 peran yaitu peran fasilitator, peran mediator, peran motivator dan peran pembela.

Setelah hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Karang Taruna Bukit Putra Mandiri: mengurangi pengangguran seperti

¹⁰Abu Hasan Ashari, *Peran Karang Taruna Batik Loka, Gejayan, Desa Condong Catur, Depok Sleman Yogyakarta dalam Pemberdayaan Masyarakat (2007-2009)*. Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, 2010).

pemuda yang tadinya putus sekolah kini mampu mengelola ekowisata dan menjadi pemandu serta dalam memandu dan mengelola ekowisata ini mendapat uang saku, pendapatan ekonomi meningkat bahwa warung yang berjualan di daerah ekowisata kini bertambah banyak yang awalnya 4 warung kini menjadi 9 warung dan juga dengan adanya pengelolaan ekowisata masyarakat lebih bersemangat untuk menjalankan bisnis dengan jasa. Bisnis dagangan yaitu berjualan di area ekowisata dan jasa adalah membuka “*home stay*” di rumah sendiri. Sedangkan pemasaran yang lebih mudah melalui Internet pengunjung dapat memesan paket melalui internet dan melihat macam-macam pakatnya.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai penelitian yang penulis temukan sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat namun yang dikaji dalam penelitian Tri Nurhayati yaitu *Peran Karang Taruna Bukti Putra Mandiri dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul* sedangkan yang dikaji penulis dalam penelitian ini yaitu mengenai peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu dan hasil peran dari Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.

Sedangkan yang penulis lakukan, meskipun masih dalam ruang lingkup pemberdayaan ekonomi. Tetapi dalam penulisan ini berbeda dengan

¹¹ Tri Nurhayati, *Peran Karang Taruna Bukti Putra Mandiri dalam Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul*, Skripsi, Yogyakarta: 2015.

penulisan yang pernah dilakukan sebelumnya, penulisan ini lebih menitik beratkan pada peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu serta hasil peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu.

G. Kerangka Teori

1. Peran Karang Taruna

a. Pengertian Peran

Peran menurut Kamus Besar Indonesia, Peranan adalah bagian seorang pemain. Peranan merupakan aspek yang dinamis dan kedudukan atau status¹². Sedangkan menurut Soerjono Soekanto mendefinisikan bahwa peranan (*role*) adalah aspek yang dinamis dari kedudukan (status)¹³. Adapun mengenai peran seperti dalam buku Aziz Muslim yang berjudul “*Metodologi Pengembangan Masyarakat*” ini diantaranya peran Fasilitatif, Pendidikan, Perwakilan, dan Keterampilan¹⁴. Berikut ini penjelasannya:

1) Peran Fasilitatif

Peran tersebut memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk perubahan untuk meningkatkan kebutuhan masyarakat.

¹²Departemen dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai pustaka Cetakan ke tiga 1990), hlm 660.

¹³Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Cet2 0, 1995), hlm. 268.

¹⁴Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 70.

yaitu peran-peran yang dijalankan oleh pengembang masyarakat dengan cara memberikan stimulan dan dukungan kepada masyarakat.

Peran ini meliputi:

- a) *Social Animation* (memberi semangat atau mengaktifkan)
- b) *Mediation And Negotiation* (menengahi dan menghubungkan)
- c) *Support* (mendorong)
- d) *Building Consensus* (membangun kesepakatan)
- e) *Group Facilitation* (memfasilitasi atau memperlancar kelompok)
- f) *Utilization Of Skill And Resoures*(penggunaan keterampilan dan sumber-sumber), dan
- g) *Organizing* (mengatur).

2) Peran Pendidikan

Peran ini sangat penting dalam paradigma generasi pemuda dan pemudi untuk meningkatkan kualitas masyarakat melalui pendidikan. Masyarakat bisa paham dan mengetahui dengan adanya pendidikan, sekarang ini banyak masyarakat yang mempunyai masalah karena tidak berpendidikan. Salah satu masalah yang sering dihadapi *clien* adalah adanya keterbatasan pengetahuan maupun *Skill* dalam kelompok masyarakat yang kurang beruntung (*Disadvantage Group*)¹⁵. dalam suatu hadis yang di riwayatkan oleh Ibnu Asakir dari Ibnu Abbas diceritakan kisah rahasia kesuksesan Nabi Sulaiman bin Daud AS yang dikarunai harta berlimpah dan kerajaan yang mewah di dunia. Rahasia itu tidak lain adalah degan ilmu.

¹⁵Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 206.

Artinya: *Sulaiman diberikan pilihan antara harta, kerajaan dan ilmu, kemudian ia memilih ilmu. Maka ia pun diberikan kerajaan dan harta, disebabkan ia memilih ilmu.* (Kanzul'Ummal).¹⁶

Menurut Aziz Muslim, dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Pengembangan Masyarakat*”, pendidikan yaitu peran-peran kependidikan. Dalam pengembangan masyarakat terjadi proses pembelajaran terus menerus dari masyarakat maupun pekerja kemasyarakatan untuk selalu memperbaiki keterampilan, cara berpikir, cara berinteraksi, cara mengatasi masalah dan sebagainya. Peranan ini meliputi:¹⁷

- a) *Conforming* (membertentangkan sebagai taktik dinamisasi kelompok)
- b) *Training* (pelatihan).
- c) *Consciousness Raising* (membangun kesadaran)
- d) *Informing* (memberi penjelasan)

3) Peran Perwakilan

Peran perwakilan ini sangat penting dalam melakukan negosiasi pada saat terdapat perbedaan yang kurang baik dan mengarah kepada konflik antara berbagai pihak, peran perwakilan yang bisa melakukan advokasi. Peran ini dipinjam dari dalam dunia hukum. Hak-hak klien sebagai warga negara acap kali terabaikan karena faktor-faktor tertentu. Sebagaimana halnya pengacara

¹⁶ Marhumah, *Konstektualisasi Hadis dalam Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: suka-Press, cetakan pertama, mei 2013) hlm 9.

¹⁷ . Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 70.

(*Advocate*), pekerja sosial dapat berperan membela kepentingan klien agar hak-hak yang semestinya diperoleh dapat terpenuhi¹⁸. Hal ini sangat di butuhkan bagi para pekerja sosial apa lagi kelompok yang nutabeniya sebagai pengembang masyarakat.

Menurut Aziz Muslim, dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Pengembangan Masyarakat*”, peran perwakilan ini dijalankan oleh pengembang masyarakat dalam interaksinya dengan lembaga-lembaga luar, atas nama masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat. Peran ini meliputi usaha mendapatkan sumber-sumber, melakukan advokasi atau pembelaan masyarakat, membuat *Mitra* atau *Network*, *Sharing* pengalaman dan pengetahuan serta menjadi juru bicara masyarakat.¹⁹

4) Peran Keterampilan Teknik

Peran Keterampilan Teknik merupakan salah satu peran bagaimana para pemuda atau kelompok bisa punya peranan dalam mengembangkan dan menerapkan keterampilan yang ada di masyarakat.

Menurut Aziz Muslim, dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Pengembangan Masyarakat*”, keterampilan teknik, yaitu

¹⁸ . Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 206.

¹⁹ . Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 70.

peran pengembang masyarakat dalam menerapkan teknis untuk mengembangkan masyarakat. Beberapa dimensi pekerjaannya seperti pengumpulan data analisis data, pemakaian *computer*, penyajian laporan secara lisan dan tertulis, penanganan proyek pembangunan secara fisik, manajemen dan pengendalian uang, yang semuanya itu sangat membutuhkan keterampilan teknis.²⁰

2. Hasil pemberdayaan

Dalam suatu kegiatan masyarakat yang notabennya pemberdayaan masyarakat tentunya memiliki beberapa indikator keberhasilan dalam pemberdayaan tersebut. Menurut Edi Suharto, adalah pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan²¹:

- a. Memenuhi kemampuan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, dan bebas dari kesakitan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatnya.
- c. Berpartisipasi dalam proses pengambilan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

²⁰ . Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 70.

²¹Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama Cet Ketiga, 2009), hlm. 58.

Ginjar Kartasmita mengidentifikasi keberhasilan dari upaya pemberdayaan adalah sebagai berikut²².

- a. Meningkatnya harkat dan martabat masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memajukan dan memandirikan masyarakat.
- b. Semakin kokoh dan berkembangnya potensi masyarakat.
- c. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakat.

Jika dikaitkan teori milik Edi Suharto dan Ginjar Kartasmita mengenai hasil dari peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu dapat disimpulkan bahwa hasil pemberdayaan dapat dilihat dari tingkat pemenuhan kebutuhan, peningkatan pendapatan, dan partisipasi.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Cengkehan RT: 02 RW: 23, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Lokasi ini merupakan tempat wisata yang dikelola oleh Karang Taruna Cengkehan, tempat Wisata Air Terjun Sewu Watu, tempat ini merupakan tempat wisata yang unik yang ada di Dusun Cengkehan, Wukirsari, Imogiri, Bantul, sekitar 30-40 menitan

²² Ginjar Kartasmita, “ *Pembangunan untuk Rakyat*”, (Jakarta: PT. Pustaka Cides, 1996), hlm. 144-145.

saja dari pusat Kota Jogja. Tempat wisata ini berbeda dengan tempat wisata lainnya selain unik, indah dengan alam sekitarnya yang di hiasi dengan bebatuan yang bertaburan seperti mas, tempat ini juga di percayai oleh masyarakat sekitar dan para wisatawan jika ketempat Air Terjun Sewu Watu ini apabila mengunjungi akan bisa menambah awet muda dan juga mempererat suami istri.

Tempat ini berbeda dengan wisata lainnya kalau tempat ini unik dan juga merupakan tempat yang jarang di kunjungi para wisatawan karena tempatnya yang menerjal dengan adanya peran Karang Taruna mulai maju dan bisa menghasilkan banyak wisatawan yang berdatangan ketempat wisata Air Terjun Sewu Watu maka penulis tertarik untuk meneliti tempat wisata Air Terjun Sewu Watu ini. Dan peran Karang Taruna Cengkeh dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penulisan dilakukan²³. Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong mendeskripsikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data dan

²³Suharsimi Arikunto, *Manjemen Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 309.

perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh)²⁴.

Dengan metode ini dapat mengantarkan penulis untuk mengenal lebih mendalam para informan (masyarakat dan pengurus Karang Taruna Cengkehan) yang berkaitan dengan peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan ini lebih mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dan lebih mudah dalam memperoleh data-data untuk menjawab permasalahan penelitian.

3. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Lebih tegas Moleong mengatakan bahwa subyek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian²⁵.

Untuk menentukan atau memilih subyek penelitian yang baik, setidaknya-tidaknya ada beberapa syarat yang harus diperhatikan antara lain: yaitu orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti, terlibat penuh dalam kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu

²⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4.

²⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 188.

yang cukup untuk dimintai informasi²⁶. Penelitian ini mengambil Subyek yaitu:

- 1) Aparat pemerintah Dusun Cengkehan yaitu Bapak H. Wahyono. Penulis memilih informan tersebut karena beliau yang juga mengetahui peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.
- 2) Ketua pengurus Karang Taruna Cengkehan, yaitu Khabib Abdillah. Penulis memilih beliau sebagai informan karena beliau yang bertanggung jawab dalam pengelolaan wisata Air Terjun Sewu Watu.
- 3) Ketua bagian pengelola wisata Air Terjun Sewu Watu yaitu Moh Hidayat. Penulis memilih beliau sebagai informan karena beliau yang bertanggung jawab dalam pengelolaan wisata Air Terjun Sewu Watu.
- 4) Sekretaris Karang Taruna Cengkehan yaitu Isti Sunarsih . Penulis memilih beliau sebagai informan karena beliau yang bertanggung jawab dalam penataan dan manajemen wisata Air Terjun Sewu Watu.
- 5) Bendahara Karang Taruna Cengkehan yaitu Ulih. Penulis memilih beliau karena beliau yang bertanggung jawab dalam penghasilan keuangan dari wisata Air Terjun Sewu Watu.
- 6) Sebagian anggota Karang Taruna Cengkehan yaitu Leni, Siddik Alvin, penulis memilih informan tersebut karena mereka yang juga aktif dalam melakukan kegiatan yang dilakukan Karang Taruna Cengkehan

²⁶. Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 188.

dalam melakukan pemberdayaan melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu.

- 7) Sebagian pengunjung wisata Air Terjun Sewu Watu yaitu Lukman Al-Hakim dan Nur Aini mahasiswa STIE Widya Wiwawaha penulis memilih informan tersebut karena mereka memahami mengenai wisata Air Terjun Sewu Watu.
- 8) Sebagian Masyarakat Dusun Cengkehan yaitu Bapak Hidayat, Ibu Muhadanah Ibu Siti, Penulis memilih informan tersebut karena beliau yang juga mengetahui peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu dan juga merasakan hasil dari adanya peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.

b. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu dan bagaimana hasil peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu.

4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan oleh penelitian ini adalah bola salju (*snowballing*). Bola salju didefinisikan sebagai teknik untuk memperoleh beberapa informan dalam organisasi atau kelompok yang

terbatas dan yang dikenal sebagai teman dekat atau kerabat, kemudian informan tersebut bersedia menunjukkan teman-teman atau kerabat lainnya, sampai peneliti menemukan konstelasi persahabatan yang berubah menjadi suatu pola-pola sosial yang lengkap²⁷.

Jadi teknik bola salju merupakan penentuan informasi yang telah diperoleh dari salah satu informan yang memberikan gambaran sehingga bisa melanjutkan keinforman yang lebih mendalam. Pertama memilih informan ketua aparatur pemerintah yang ada di Dusun Cengkehan dan juga mengetahui peran Karang Taruna Cengkehan yaitu kepala Dusun Cengkehan setelah itu penulis menindak lanjuti ke pengurus ketua Karang Taruna Cengkehan, ke Kepala bagian pengelola wisata Air Terjun Sewu Watu, sebagian anggota Karang Taruna Cengkehan dan juga masyarakat sekitar yang mengetahui banyak peran Karang Taruna Cengkeha melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.

Sedangkan dalam penelitian ini teknik bola salju dimulai dengan perolehan informasi dari kunci yaitu H. Wahyonu selaku ketua Dusun Cengkehan. Selanjutnya dari kepala Dusun Cengkehan menunjukan kepada imforman lain seperti ketua Karang Taruna Cengkehan dan ketua pengelola wisata Air Terjun Sewu Watu menunjukan kepada informan lain seperti pengurus Karang Taruna Cengkehan, dan sebagian anggota Karang Taruna Cengkehan. Hal tersebut terjadi secara terus menerus, mengalir dari satu

²⁷Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Jakarta: Kencana Perenada Media Grup 2007.), hlm. 138-139.

informan ke informan yang lain sampai informasi yang dicari dinilai telah mencukupi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Wawancara, Observasi dan Dokumentasi:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewner*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu²⁸. Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.²⁹

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah tidak terstruktur, yaitu pewawancara tidak membuat kerangka pertanyaan saat wawancara tetapi pewawancara menanyakan garis-garis besarnya saja yang di ajukan kepada Karang Taruna Cengkehan yaitu meliputi ketua, pengelola, sekretaris, bendahara dan aparat pemerintah yang ada di Dusun Cengkehan dan sebagian masyarakat Cengkehan.

²⁸Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (jakarta: Rineka Cipta,2008) hlm. 127.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV, Alfabeta, 2008), hlm. 74 .

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pengumpulan data dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki³⁰. Menurut Suharsimi Arikunto metode observasi merupakan suatu metode pengamatan yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian yang sedang diteliti³¹. Metode ini dimaksudkan untuk mengamati secara langsung tentang proses pemberdayaan masyarakat di Dusun Cengkehan oleh Karang Taruna Cengkehan melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu.

Dalam hal ini, penulis mendatangi langsung tempat wisata Air Terjun Sewu Watu yang di kelola oleh Karang Taruna Cengkehan dan melihat langsung peran Karang Taruna Cengkehan dan hasil peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah

³⁰Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hlm. 136.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rincka Cipta, 1990), hlm 136.

penduduk, dan sebagainya³². Penulis melakukan dokumentasi yang dianalisis, dalam penelitian ini yang berhubungan dengan penelitian seperti struktur Karang Taruna Cengkehan, gambaran umum, letak geografis Dusun Cengkehan, sejarah Karang Taruna Cengkehan, kondisi demografi, kondisi sosial budaya, kondisi ekonomi, kondisi sarana dan prasarana sejak observasi sampai turun ke lokasi penelitian.

6. Teknik Validitas Data

Teknik validitasi data merupakan salah satu cara untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan, menguji keabsahan yang ada pada data tersebut. Dalam mengecek keabsahan data penulis menggunakan triangulasi teknik yaitu pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penulis menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.³³ Sedangkan untuk jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan sesuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Langkah-langkah penggunaan teknik triangulasi sumber pada penelitian ini adalah sebagai berikut.³⁴

³²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (jakarta: Rineka Cipta,2008) hlm. 158.

³³ . Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV, Alfabeta, 2008), hlm. 83.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 331.

- a. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara sebelumnya. Penulis melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dengan membandingkan data hasil observasi dan data hasil wawancara dari beberapa informan.
- b. membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi terkait. Penulis membandingkan beberapa hasil wawancara dari beberapa informan dengan beberapa dokumen terkait baik itu yang berupa gambar maupun tabel.

Untuk lebih membuktikan data, dan mengecek data tersebut dilakukan perbandingan dari beberapa sumber yang ada, sehingga data yang diperoleh pada penulis menjadi lebih baik.

7. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data penulis menggunakan metode *Miler* dan *Huberman*. Teknis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang mencakup tiga kegiatan yang bersamaan sebagai berikut³⁵.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian³⁶.

³⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (jakarta: Rineka Cipta,2008) hlm. 209.

³⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (jakarta: Rineka Cipta,2008) hlm. 209.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, jaringan dan bagian. Tujuannya adalah untuk memudahkan dan membaca kesimpulan³⁷.

c. Menarik kesimpulan atau Verifikasi

Dalam tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang berhubungan dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposis yang telah dirumuskan³⁸.

³⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (jakarta: Rineka Cipta,2008) hlm. 209.

³⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (jakarta: Rineka Cipta,2008) hlm. 209.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun kedalam empat bab yang terdiri dari beberapa sub-sub bab tertentu. Bab-bab tersebut secara keseluruhan saling berkaitan dengan satu sama lainnya. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : merupakan pendahuluan. Bab ini berfungsi sebagai pengantar dan pengaruh kajian bab-bab selanjutnya yang memuat penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, bab ini akan membahas mengenai gambaran umum, letak geografis, kondisi demografis, kondisi sosial budaya, kondisi ekonomi, kondisi sarana dan prasarana, sejarah Karang Taruna Cengkehan struktur kepengurusan Karang Taruna Cengkehan dan fasilitas dan pelayanan yang ditawarkan Karang Taruna Cengkehan.

Bab III : merupakan hasil penelitian, bab ini akan membahas mengenai hasil peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu.

Bab IV : merupakan penutup, bab ini akan membahas mengenai kesimpulan, dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan pembahasan dari data-data di lapangan dengan teori serta menguraikan pokok-pokok yang terdapat pada rumusan masalah yang ada pada penelitian mengenai Peran Karang Taruna Cengkehan dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu (Studi di Dusun Cengkehan, Desa Ukir Sari Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul). Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya Peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu maka benar-benar sangat membantu masyarakat Dusun Cengkehan, peran Karang Taruna Cengkehan disini *pertama* sebagai Fasilitatif yang membantu masyarakat untuk memberikan semangat, motifasi dan informasi dalam memandirikan masyarakat Dusun Cengkehan. Yang *kedua*, Karang Taruna sebagai pendidik selalu memotifasi dalam hal pendidikan sehingga masyarakat mampu atau bisa dalam segala bidang keilmuan seperti menjaga wisata Air Terjun Sewu Watu yang nantinya masyarakat hidup lebih berdaya. *ketiga*, Karang Taruna Sebagai perwakilan Karang Taruna bisa melakukan *network* kepada instansi lain untuk meningkatkan dan memajukan Dusun Cengkehan dalam bidang wisata yang ada di Dusun Cengkehan terutama wisata Air Terjun Sewu Watu agar masyarakat yang ada dibelahan dunia tau kalau di Dusun Cengkehan itu ada tempat wisata unik, menarik dan penuh dengan

batu-batu yang indah sehingga masyarakat bisa berdatangan ke Dusun Cengkehan *keempat* Karang Taruna sebagai keterampilan teknik dalam meningkatkan wisata Air Terjun Sewu Watu, diperlukan adanya keterampilan teknis, dimana masyarakat Dusun Cengkehan bisa merasakan fasilitas yang menunjang untuk kedepannya, seperti adanya pelatihan-pelatihan mengenai berwirausaha, dan ini sangat diperlukan oleh masyarakat dan Karang Taruna sendiri agar bisa hidup mandiri.

2. Hasil peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu bisa membuka lapangan pekerjaan dan bisa menambahkan ekonomi yang lebih baik.
3. Dari hasil peran Karang Taruna Cengkehan melalui wisata Air Terjun Sewu Watu sangat membantu masyarakat Dusun Cengkehan dalam peningkatan lapangan pekerjaan yang baru dan menambahkan pendapatan bagi masyarakat dan hidup lebih berdaya.

B. SARAN-SARAN

Setelah mengadakan penelitian pada peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu (Studi di Dusun Cengkehan, Desa Wukirsari, Kabupaten Imogiri, Kabupaten Bantul), ada beberapa himbuan dan saran yang timbul dikarenakan adanya beberapa kenyataan yang di temukan di lapangan yang seringkali menghambat jalannya wisata Air Terjun Sewu Watu saran-saran tersebut antara lain:

1. Hendaknya lebih meningkatkan lapangan pekerjaan antara Karang Taruna Cengkehan dan masyarakat Dusun Cengkehan saling bekerja sama sehingga bisa meningkatkan perekonomian yang lebih baik
2. Tingkatkanlah kesolidaritasan sehingga Dusun Cengkehan menjadi Dusun wisata yang terbaik.
3. Pelatihan mengenai pengelolaan wisata Air Terjun Sewu Watu harus lebih maksimal, sehingga anggota dan pengurus memiliki keahlian yang lebih bagus dalam bidang kewisataan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku:

- Aziz Muslim *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: SamudraBiru.2012.
- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat Yogyakarta*: TERAS, 2009.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, Bandung: Jakarta: Kencana Perenada Media Grup 2007.
- Departemen dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta:Balaipustaka Cetakan ke tiga,1990.
- Departemen Sosial RI. *Profil Pemberdayaan Kelembagaan Sosial Masyarakat*, Jakarta: Diterbitkan Pemberdayaan Kelembagaan Sosial Masyarakat, 2010.
- Departemen Sosial RI Dirjen Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial, *Pedoman Pembinaan Program dan Kegiatan Karang Taruna* Jakarta : 1979.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, Bandung: PT. Refika Aditama Cet Ketiga, 2009.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Miftahul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Robert Chambers. *Pembangunan Desa Mulai dari Belakang*. Jakart: 1988 LP3ES.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Cet20, 1995.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rincka Cipta, 1990
- Suharsimi Arikunto, *Manjemen Penelitian*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1992
- Totok Mardikanto, *Model-model Pemberdayaan Masyarakat*, Purakarta, Jawa Tengah: UPT Penerbit dan Percetakan UNS UNS Press, 2010.

B.Referensi Skripsi:

Abu Hasan Ashari, *Peran Karang Taruna Batik Loka, Gejayan, Desa Condong Catur, Depok Sleman Yogyakarta dalam*

Pemberdayaan Masyarakat (2007-2009). Skripsi, Yogyakarta Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

Hafid Abdul Aziz, *Karang Taruna Mandiri dan*

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Gadingsari Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. Skripsi, Yogyakarta:Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004.

Siti Rosanti, *Peran Karang Taruna Dipot Ratna Muda dalam*

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.





LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tempat wisata Air Terjun Sewu Watu

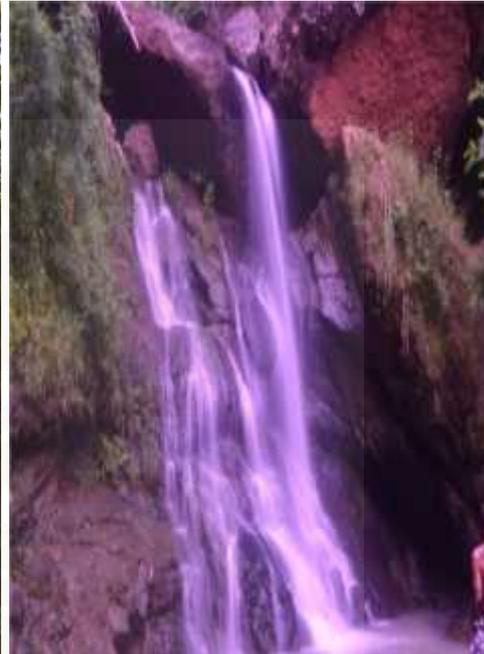


Foto usaha warga Cengkehan



Foto kegiatan Karang Taruna



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Latar belakang Karang Taruna Cengkehan. ?
2. Bagaimana peran Karang Taruna memfasilitasi masyarakat Dusun Cengkehan?
3. Bagaimana peran Karang Taruna dalam meningkatkan pendidikan. ?
4. Bagaimana peran Karang Taruna dalam melakukan perwakilan. ?
5. Apa tujuan Karang Taruna Cengkehan melakukan kerjasama dengan instansi lain ?
6. Bagaimana hasil dari peran Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?
7. Bagaimana hasil dari peran Karang Taruna dalam meningkatkan kemampuan masyarakat Dusun Cengkehan. ?
8. Bagaimana pengaruh Karang Taruna dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui wisata. ?
9. Bagaimana pendapatan anda setelah adanya wisata di Dusun Cengkehan ?
10. Bagaimana partisipasi anda dalam pengembangan wisata Air Terjun Sewu Watu.?
11. Bagaimana ketertarikan anda dengan wisata Air Terjun Sewu Watu.?

Pedoman Observasi

1. Pengelolaan wisata
2. Partisipasi masyarakat Dusun Cengkehan

Pedoman Dokumentasi

1. Arsip-arsip
 - a. Profil Karang Taruna
 - b. Profil Dusun Cengkehan
 - c. Foto kegiatan
2. Foto
 - a. Peta Dusun Cengkehan
 - b. Kegiatan Karang Taruna Cengkehan
 - c. Peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : NURIS SALAM

Tempat/Tgl. Lahir Pamekasan 19 Agustus 1992

Alamat : Ambender Pagantenan Pamekasan

Nama Ayah : Abdullah

Nama Ibu : Yakinah

Email : Nurissalam@gmail.com

Moto Hidup : Khorunnas Anfauhum lin nas.

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- 1.SDN Potoan Daya I Palengan Pamekasan Tahun Lulus 2006
- 2.MTS Darul Ulum I Banyuanyar Tahun Lulus 2009
- 3.MA Darul Ulum I Banyuanyar Tahun Lulus 2011
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Lulus 2016

C Pengalaman Organisasi

1. Forum Komunikasi Mahasiswa Banyuanyar (FKMSB) pada devisi Kewirausahaan
2. Ikatan Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Yogyakarta (IMPIY) sebagai ketua
3. Jejak Istitute (JI UIN SUKA) devisi riset
4. Keluarga Mahasiswa Pamekasan Yogyakarta (KMPY) devisi SDM

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak H. Wahyu.

Dusun Cengkehan mempunyai beberapa RT, I. Pancaran Bpk Asmunin, RT. II. Mah Longsor Bpk Abdurrahman, RT, III. Kadean Bpk Agus, RT, IV. Nge Lorodan Bpk Bisri,

Ya, kalau disini penduduknya meningkat menjadi 234 mas, tapi disini banyak yang masih anak-anak mas. dan banyak juga yang berdatangan dari Desa lain yang berkeluarga ke tempat sini mas ada juga yang luar Kota Yogyakarta mas,

Dusun Cengkehan tercatat sebagian kecil penduduk yang tidak memiliki riwayat pendidikan, dan penduduk lainnya sebagian besar memiliki riwayat pendidikan formal berupa sekolah, sampai ada juga yang kejenjang S1.

peran Karang Taruna Cengkehan dalam pemberdayaan masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu bisa membantu memfasilitasi masyarakat Dusun Cengkehan dan juga bisa memfasilitasi dengan menambah lapangan pekerjaan yang baru dan juga bisa menambah perekonomian masyarakat Dusun Cengkehan

Wawancara dengan Muhammad Hidayat

Mas, mulai dulu wisata Air Terjun Sewu Watu di kelola Karang Taruna ya, Alhamdulillah mas dengan adanya peran Karang Taruna wisata Air Terjun Sewu Watu ini bisa mulai maju dan mulai berkembang dengan ini juga masyarakat mulai berdaya dan mulai berkembang dan juga ada peningkatan ekonomi dari adanya wisata Air Terjun Sewu Watu,

Ya, mas disini parkir yang mengelola masyarakat sendiri tapi juga di bantu oleh Karang Taruna Cengkeh cara melayani pengunjung yang mau menitipkan motornya atau mobilnya kadang masyarakat atau pengunjung asal naruk motor mas maka dari itu pemuda yang mengarahkan kepada para pengunjung soalnya walapun ada tempat parkir pengunjung kadang memperhatikan mas kalau tidak ada yang mengarahkan takut ada motor yang hilang mas.

Ya, mulai dulu memang jalan yang menuju Air Terjun Sewu Watu selalu di perbaiki dan diperindah agar para wisatawan yang mengunjungi merasa nyaman dan juga di hias tanaman bunga. Ya, kalau di ganti dengan batu bata jalannya takut tidak alami karena kebanyakan para wisatawan mencari tempat yang alami mas, ya, kalau jalan menuju ketempat wisata agak menerjal mas tetapi asik mas jalannya walapun agak menerjal sehingga panyak parawisatawan tertarik mau ketempat Air Terjun Sewu Watu Walaupun jalannya penuh dengan daun-daun kecil yang menjadi hambatan mas.

Ya, di sini biasanya tiap dua minggu mengadakan diskusi rutin mas, ya selain diskusi rutin teman-teman Karang Taruna Cengkehan biasanya sebelum membahas materi ya, membaca yasin, waqiah dan tahlil dikhususkan kepada seseorang yang mati dan punya rumah yang dijadikan tempat diskusi ya, juga warga masyarakat Cengkehan juga mas, ya, setelah membaca yasin, waqiah dan tahlil biasanya makan hidangan yang di sediakan tuan rumah, ya, habis itu langsung melanjutkan diskusi mengenai Dusun Cengkehan agar lebih maju baik itu infrastruktur yang ada di Dusun Cengkehan, atau ilmu pengetahuan seperti belajar internet untuk menginformasikan kalau di Dusun Cengkehan ada wisata yang unik dan indah yaitu wisata Air Terjun Sewu Watu. dan juga membahas mengenai wisata Air Terjun Sewu Watu dan peningkatan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Cengkehan dengan melalui wisata Air Terjun Sewu Watu Kami teman-teman Karang Taruna bekerja sama dengan warga Dusun Cengkehan untuk bisa berwirausaha walaupun hanya sebagian yang bisa berwirausaha,, ya, Alhamdulillah to, mas disini warga mulai banyak yang buka usaha walaupun sekedar minuman dan makan, ya ada juga yang mulai membuka warung dan tempat jualan bajuk untuk oleh-oleh para wisatawan yang berdatangan ke tempat wisata Air Terjun Sewu Watu ya, disini ya mulai ramai mas dengan adanya wisata Air Terjun Sewu Watu ini ya, memang di tempat ini mayoritas pembatik mas kalau tidak di pasarkan ya sambil jualan di rumah mas ya

memang ada yang beli dari para pengunjung wisata Air Terjun Sewu
Watu

Wawancara dengan Khabib Abdullah

Kami menginginkan pemuda Dusun Cengkehan yang kompak , rukun, ayem, tentrem, Kami mengharapkan pemuda Dusun Cengkehan menjadi elopor/pemimpin yang berkualitas dan bermasyarakat, Kami berharap pemuda Dusun Cengkehan mampu membawa Cengkehan yang maju dan jadi contoh untuk Dusun-dusun yang lain. Kami berharap pemuda Dusun Cengkehan mampu memaksimalkan potensi SDM dan SDA di Dusun Cengkehan untuk kemajuan dan kemakmuran Dusun Cengkehan dan sekitarnya.

Kalau di sini mas Karang Taruna selalu mengajak para pemuda dan pemudi untuk bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi mas, dalam hal pendidikan, Karang Taruna biasanya juga mengajak teman-teman pas waktu rapat tiap mingguan untuk memberikan wawasan kepada Karang Taruna mas. Ya, Kami biasanya juga sering melakukan diskusi rutin mas agar para pemuda punya wawasan yang lebih luas

Kita lebih melakukan network, kita bekerja sama dengan instansi luar, ya, pada tanggal 2 Pebruari 2016 sempat dengan PKM-DIKTI UST untk melakukan pengembangan wisata Air Terjun Sewu Watu. Ya, kalau dulu tahun 2014 sama teman-teman JI juga (Jejak Institute UIN SUKA) melakukan pemetan jalan menuju Air Terjun Sewu Watu merasa

nyaman, dan juga melakukan bagaimana bisa meningkatkan pengunjung berdatangan ketempat wisata Air Terjun Sewu Watu. Ya, Alhamdulillah dengan teman-teman JI (jejak Institute UIN SUKA) kalau ada apa di sini masih bekerja sama sampai sekarang

Wawancara samasul Huda

Ya, kalau parkir disini mas sudah disediakan oleh masyarakat dan Karang Taruna Cengkehan tapi yang mengelola parkir semuanya adalah masyarakat Cengkehan yang punya lahan parkir mas tetapi juga biasanya teman-teman Karang Taruna Cengkehan membantu untuk menjaga parkir mas tapi ya, paling hanya bantu aja mas tidak sampai lama menjaganya mas.

Wawancara Ibu Muhadanah

Alhamdulillah mas, disini dengan adanya Karang Taruna masyarakat bangga, dan masyarakat bisa ikut partisipasi semuanya mas. Biasanya Karang Taruna kerjasama berish-bersih jalan dan bersih-bersih tempat wisata Air Terjun Sewu Watu mas, Ibu-ibu dan Bapak-Bapak juga senang dan ikut meramaikan untuk menjaga keindahan wisata Air Terjun Sewu Watu. Karang Taruna juga mendorong masyarakat Cengkehan memotivasi untuk bisa meningkatkan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik

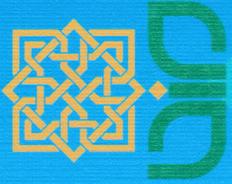
Wawancara dengan taufiq

Ya, mas kalau disini kami teman-teman Karang Taruna Cengkehan sangat mendukung sekali kalau masalah pendidikan karena berkat pendidikan masyarakat bisa tau segalanya, seperti apa yang dilakukan Karang Taruna Cengkehan untuk masyarakat Dusun Cengkehan, dan orang itu wajib mas mengetahui tentang ilmu atau berpendidikan. Karena pendidikan masyarakat Dusun Cengkehan akan bisa hidup lebih baik mas, disini biasanya teman-teman Karang Taruna Cengkehan melakukan pelatihan mas dengan pelatihan berwirausaha mas, dengan melalui Wisata Air Terjun Sewu Watu, kegiatan seperti ini juga karena peran Karang Taruna Cengkehan mas, ya, teman-teman Karang Taruna biasanya juga memberikan motivasi terhadap pemuda Dusun Cengkehan mas, kalau pendidikan itu sangat penting ya. Mas, jika masyarakat sudah berpendidikan nantinya lapangan pekerjaan lebih meningkat, kualitasnya dan pendapatan lebih bertambah mas.

Wawancara Ibu Siti

Ya, mas memang dulu tidak begitu ramai dengan para pengunjung tapi sekarang mulai ramai, ini hasil peran Karang Taruna Cengkehan yang selalu mendampingi masyarakat dan memberikan informasi kalau di Dusun Cengkehan ada wisata Air Terjun Sewu Watu dengan memberikan pendampingan kepada masyarakat melalui wisata Air Terjun Sewu Watu masyarakat bisa merasakan hasil peran yang dilakukan Karang Taruna Cengkehan. Dan Ahamdulillah mas masyarakat juga merasa senang bisa

ada tambahan ekonomi ya, juga, masyarakat di sini kan kebanyakan jadi pengrajin batik, ya, kalau ada pengunjung dari wisata Air Terjun Sewu Watu ya, pengunjung kan tidak hanya mengunjungi wisata Air Terjun Mas setelah dari wisata Air Terjun Sewu Watu mas, lah disitu kami punya kesempatan untuk menambah ekonomi baru untuk menjual kerajinan kami ya, walaupun tak semua pengunjung membeli mas, Alhamdulillah ada yang membeli mas, walaupun tidak banyak ya, disini ada juga jualan minuman dan makanan sehingga bisa menambah perekonomian masyarakat Dusun Cengkehan berkat adanya wisata Air Terjun Sewu Watu, ya, masyarakat



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

NURIS SALAM

12230080

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710520 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nuris Salam
 NIM : 12230080
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Kepala PTIPD
 Yogyakarta, 30 Mei 2016
 Agung Fatwanto, Ph.D
 NIP. 19770103 200501 1 003

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.11.6973/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nuris Salam :

تاريخ الميلاد : ١٩ أغسطس ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مارس ٢٠١٦, وحصل على
درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٩٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٨ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 LEMBAGA PENELITIAN DAN
 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.820/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nuris Salam
 Tempat, dan Tanggal Lahir : Pamekasan, 19 Agustus 1992
 Nomor Induk Mahasiswa : 12230080
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Tirtorahayu
 Kecamatan : Gatur
 Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
 Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,56 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001

